



## RANCANG BANGUN PAPAN INFORMASI APARATUR DESA SEBAGAI PETUNJUK LOKASI DI DESA COT MESJID, KECAMATAN SAMATIGA, KABUPATEN ACEH BARAT

Fitri Chairani<sup>1</sup>, Iskandar<sup>2</sup>, Marliana<sup>3</sup>, Maudina<sup>4</sup>, Mawardi<sup>5</sup>, Muhammad Zaki Mubaraq<sup>6</sup>,  
Saribanun<sup>7</sup>, Ulya Salwa<sup>8</sup>, Rina Rahmi<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi PBA STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi PSY STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Prodi PAI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>4,6,7</sup>Mahasiswa Prodi PGMI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh,  
Indonesia

<sup>5</sup>Mahasiswa Prodi MPI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>8</sup>Mahasiswa Prodi TBI STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

<sup>9</sup>Dosen DPL STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

\*e-mail: rina.rahmi@staindirundeng.ac.id

### Abstract

*Community service is a concept that emphasizes the importance of the active participation of various parties in improving welfare and development in society. Cot Mesjid Village, located in Samatiga District, West Aceh Regency, is one of the villages that continues to strive to improve information services to the community. One of the challenges faced is the lack of effective means of conveying information regarding the current residence location of village officials. Information regarding village officials in Cot Mesjid Village is still conveyed verbally or through manual guidance which is less effective. This often causes confusion for people who want to get services or information related to village government. Therefore, it is necessary to have an information board that is designed systematically so that it is able to provide information that is clear, accurate and easy to understand by the general public. The results obtained in carrying out the KPM STAIN TDM work program achieved maximum results. Through village officials' information boards designed by KPM students, it is easier for the Cot Mosque village community to get services from village officials.*

**Keywords:** *information board, village apparatus, location signs.*

### Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya peran serta aktif dari berbagai pihak dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di Masyarakat. Desa Cot Mesjid, yang terletak di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat merupakan salah satu desa yang terus berupaya meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi tentang letak lokasi kediaman rumah aparatur desa saat ini, informasi mengenai aparatur desa di Desa Cot Mesjid masih disampaikan secara lisan atau melalui penunjuk manual yang kurang efektif. Hal ini sering kali menyebabkan kebingungan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan layanan atau informasi terkait pemerintahan desa. Oleh karena itu, diperlukan sebuah papan informasi yang dirancang secara sistematis agar mampu memberikan informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh masyarakat



umum. Adapun hasil yang diperoleh dalam menjalankan program kerja KPM STAIN TDM mencapai hasil yang maksimal. Melalui papan informasi aparatur desa yang di rancang oleh mahasiswa KPM, memudahkan masyarakat desa cot mesjid untuk mendapatkan layanan dari aparatur desa.

**Kata kunci:** Papan Informasi, Aparatur Desa, Petunjuk Lokasi.

## PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya peran serta aktif dari berbagai pihak dalam meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di Masyarakat. Program pengabdian masyarakat menjadi salah satu wujud nyata dari upaya perguruan tinggi untuk turut berkontribusi dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di tengah-tengah Masyarakat (Sukri et al., 2023). Dalam konteks Indonesia, pendidikan tinggi menjadi salah satu pilar utama dalam menggerakkan roda pembangunan melalui program-program pengabdian masyarakat.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan program yang dirancang untuk menerapkan pengetahuan dan teknologi yang dimiliki perguruan tinggi secara langsung dalam Masyarakat (Fauza et al., 2024), dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan local (Efendi et al., 2024). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh merupakan salah satu perguruan tinggi yang secara konsisten melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui kegiatan Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM). Pada tahun 2025, program KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dijadwalkan untuk dilaksanakan di wilayah Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Salah satu lokasi penempatan peserta KPM pada tahun tersebut adalah Desa Cot Mesjid.

Desa Cot Mesjid, yang terletak di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, merupakan salah satu desa yang sedang berupaya meningkatkan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah desa adalah keterbatasan sarana yang efektif, seperti papan informasi, untuk menyampaikan data mengenai struktur aparatur desa. Ketidadaan papan informasi yang memadai menyebabkan masyarakat kesulitan dalam memperoleh informasi yang seharusnya mudah diakses. Menyikapi persoalan tersebut, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Keuchik Desa Cot Mesjid mengungkapkan bahwa, "Selama ini, pihaknya menghadapi kendala dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, terutama terkait struktur aparatur desa. Kami sangat membutuhkan dukungan dalam bentuk papan informasi yang lebih efektif, dan kami menyambut baik kehadiran mahasiswa KPM untuk membantu menjawab tantangan ini." Berdasarkan pernyataan tadi, jadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh desa cot Mesjid adalah kurangnya sarana yg efektif dalam menyampaikan informasi.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang dilakukan bersama masyarakat Desa Cot Mesjid, Kecamatan Samatiga, diketahui bahwa salah satu permasalahan utama yang dihadapi warga adalah kesulitan dalam memperoleh pelayanan dari aparat desa di luar jam kerja kantor. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya sarana informasi yang memadai, seperti papan informasi yang memuat data mengenai struktur aparat desa beserta alamat atau lokasi kediamannya. Kondisi ini menyebabkan masyarakat tidak mengetahui dengan jelas siapa yang harus dihubungi dan di mana keberadaan aparat tersebut, terutama saat membutuhkan pelayanan mendesak di luar waktu operasional kantor desa.

Permasalahan ini terungkap melalui forum musyawarah yang melibatkan perangkat desa dan masyarakat, di mana sejumlah warga menyampaikan bahwa mereka sering mengalami kebingungan saat mencari rumah aparat desa. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu solusi yang dapat menjawab kebutuhan tersebut, salah satunya adalah dengan penyediaan papan informasi desa yang berisi data aparat desa beserta lokasi tempat tinggalnya. Kehadiran papan informasi ini diharapkan dapat menjadi media komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, sekaligus meningkatkan transparansi dan aksesibilitas pelayanan publik di Desa Cot Mesjid.

Papan informasi merupakan elemen penting dalam memberikan petunjuk dan informasi kepada masyarakat, khususnya di lingkungan desa. Keberadaan papan informasi yang jelas dan efektif dapat membantu warga maupun pendatang dalam menemukan-lokasi penting dengan mudah (Suparno & Setyawan, 2019). Saat ini informasi mengenai lokasi aparat desa di Desa Cot Mesjid masih disampaikan secara lisan atau melalui petunjuk manual yang kurang efektif. Hal ini sering kali menyebabkan kebingungan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan layanan administrasi atau informasi terkait pemerintah desa

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun papan informasi aparat desa sebagai petunjuk lokasi di Desa Cot Mesjid. Papan informasi yang dirancang akan mencakup data lokasi kediaman kepala desa, sekretaris desa, kaur tata usaha, kasi pelayanan, kaur kesra, kepala dusun Blang Ateuk, kadus Alue Kumbang, Tengku imum, Tengku Meunasah dan Tuha peut. Dengan adanya papan informasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mengakses layanan yang disediakan oleh pemerintah desa serta meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi di lingkungan Desa Cot Mesjid.

### **Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik**

Penelitian ini didasarkan pada beberapa konsep dan teori yang relevan untuk memahami Rancang Bangun Papan Informasi Aparatur Desa Sebagai Petunjuk Lokasi Di Desa Cot Mesjid, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat Beberapa landasan konseptual atau teoritik yang dapat mendukung penelitian ini antara lain:

- a. Pengabdian masyarakat (Community Engagement), Teori ini mengacu pada praktik perguruan tinggi untuk melibatkan pengetahuan akademik dan sumber daya lainnya dalam memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat (Azhari et al., 2023). Pengabdian masyarakat berfokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas untuk mengatasi masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan.
- b. Rancang bangun (Design) adalah tahap dari setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang merupakan pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, serta menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut
- c. mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dari suatu system (Mulyanto & Hamdani, 2020).
- d. Papan informasi adalah sebuah infrastruktur Alamat yang sangat penting untuk menunjukkan alamat di suatu wilayah. Kurangnya Papan Nama Jalan telah menyebabkan banyak orang yang kesulitan dalam mencari alamat di wilayah tersebut. Maka solusinya adalah Membuat Papan Nama yang baru, yang juga menjadi bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dari pelaksanaan KPM.(Suparman, 2022)
- e. Solusi, Teori ini menjelaskan bahwa solusi informasi harus didasarkan pada kebutuhan pengguna. Jika masyarakat membutuhkan informasi tentang lokasi aparatur desa, maka solusi berupa papan informasi harus dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut Taylor (1968).

Dengan menggunakan landasan konseptual atau teoritik ini, maka program ini akan melihat sejauh mana implementasi KPM di Desa Cot Mesjid telah berhasil dilakukan.

### **Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Adapun tujuan kegiatan Rancang Bangun Papan Informasi Aparatur Desa sebagai Petunjuk Lokasi di Desa Cot Mesjid, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat dilaksanakan yakni:

- a. Menyediakan papan informasi yang menampilkan struktur dan nama-nama aparatur Desa Cot Mesjid secara jelas dan mudah dipahami;
- b. Mempermudah masyarakat dan pengunjung dalam mengetahui posisi atau lokasi aparatur desa sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- c. Meningkatkan pelayanan publik melalui penyediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat secara langsung;
- d. Menambah kesan tertib dan rapi di lingkungan kantor desa dengan adanya papan informasi yang permanen dan terorganisir;
- e. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengenali aparatur desa tanpa harus bertanya secara langsung.

Adapun sasaran pada kegiatan ini ialah masyarakat Desa Cot Mesjid, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Harapannya, melalui kegiatan ini masyarakat dapat dengan mudah mengenal aparatur desa beserta posisinya, serta memperoleh informasi dasar tanpa kesulitan. Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan kantor Desa Cot Mesjid, dengan dukungan penuh dari aparatur desa dan partisipasi masyarakat setempat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach) yang melibatkan langsung masyarakat dan aparatur Desa Cot Mesjid dalam setiap tahapan pelaksanaan program. Metode ini dipilih agar solusi yang dirancang benar-benar sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat serta mendorong rasa memiliki terhadap hasil kegiatan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

a. Observasi Lapangan dan Identifikasi Masalah

Tahap awal dimulai dengan observasi langsung ke lingkungan Desa Cot Mesjid guna mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi warga, khususnya terkait kesulitan dalam memperoleh informasi tentang lokasi kediaman aparatur desa. Wawancara mendalam dilakukan dengan tokoh masyarakat, kepala desa, dan perangkat desa guna menggali kebutuhan informasi dan ekspektasi terhadap media informasi yang ideal.

b. Perencanaan dan Desain Papan Informasi

Berdasarkan hasil identifikasi, tim merancang papan informasi yang berisi data lengkap nama, jabatan, dan lokasi rumah masing-masing aparatur desa. Desain memperhatikan aspek estetika, keterbacaan, serta ketahanan terhadap cuaca agar dapat digunakan dalam jangka panjang.

c. Pembuatan dan Implementasi

Papan informasi dibuat menggunakan bahan kayu yang kuat dan dicat untuk meningkatkan daya tahan terhadap lingkungan. Informasi disusun secara sistematis dan dicetak menggunakan huruf yang cukup besar agar mudah dibaca. Papan-papan tersebut kemudian dipasang di titik strategis, terutama di depan rumah masing-masing aparatur desa agar mudah diakses masyarakat.

d. Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah papan informasi dipasang, dilakukan evaluasi efektivitas melalui observasi dan wawancara dengan warga. Evaluasi difokuskan pada aspek keterbacaan, visibilitas, aksesibilitas, dan kepuasan masyarakat. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pemeliharaan jangka panjang, seperti penambahan lampu penerangan dan pembaruan data secara berkala.

Metode ini bertujuan tidak hanya untuk menyelesaikan masalah informasi struktural di desa, tetapi juga membangun kemandirian dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga serta memanfaatkan papan informasi tersebut sebagai media komunikasi publik yang efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

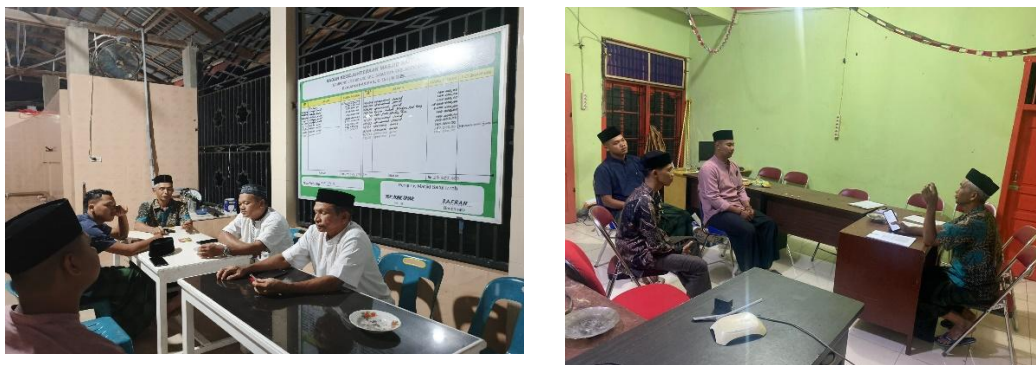
### Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan beberapa tahapan utama, mulai dari pengumpulan data hingga implementasi dan evaluasi. Berikut adalah tahapan pelaksanaan penelitian rancang bangun papan informasi aparatur desa sebagai petunjuk lokasi di Desa Cot Mesjid, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat:

#### a. Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dalam pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan bagi masyarakat desa. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- 1) Observasi Lapangan: Mengunjungi Desa Cot Mesjid untuk melihat titik strategis pemasangan papan informasi.
- 2) Wawancara dengan Aparatur Desa: Melakukan wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, dan perangkat lainnya untuk mengetahui informasi yang perlu ditampilkan pada papan informasi.



**Gambar 1:** rapat dengar pendapat dengan aparatur desa

#### b. Perancangan Desain Papan Informasi

Setelah mengidentifikasi kebutuhan, dilakukan proses perancangan desain papan informasi yang sesuai dengan kondisi Desa Cot Mesjid. Perancangan meliputi:

- 1) Desain Fisik
    - a) Menentukan ukuran papan informasi berdasarkan lokasi pemasangan dan jarak pandang pengguna.
    - b) Memilih bahan yang tahan terhadap kondisi cuaca agar papan informasi dapat bertahan dalam jangka waktu lama.
- Menyesuaikan ukuran informasi agar mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat.





**Gambar 2:** Proses pembuatan papan nama jalan

2) Struktur Informasi:

Menyusun daftar aparatur desa yang akan dibuatkan papan informasi aparatur desa dan mencantumkan nama jabatan.

3) Pengembangan dan Implementasi

Pada tahap ini, papan informasi mulai dikembangkan dan dipasang di lokasi yang telah ditentukan. Tahapan implementasi meliputi:

- a) Pembuatan Papan Informasi: Papan informasi dicetak menggunakan material yang telah dipilih, yaitu dari kayu balok dan papan.
- b) Desain papan disesuaikan dengan hasil perancangan sebelumnya, termasuk tata letak informasi dan warna yang kontras agar mudah dibaca.
- c) Pemasangan di Lokasi Strategis: Memilih titik pemasangan sesuai alamat masing masing aparatur gampong.
- d) Memastikan papan terpasang dengan kokoh agar tidak mudah rusak atau roboh



**Gambar 3:** Proses pemasangan papan nama jalan

Dengan adanya papan informasi ini, diharapkan masyarakat Desa Cot Mesjid dapat lebih mudah mendapatkan informasi tentang alamat rumah aparatur desa Gampong cot mesjid

**Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa papan informasi aparatur desa yang telah dirancang dan dipasang dapat berfungsi dengan optimal serta memenuhi kebutuhan

masyarakat Desa Cot Mesjid. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek, yaitu kejelasan informasi, kemudahan akses, daya tahan papan, serta tingkat kepuasan masyarakat.

a. Evaluasi Kejelasan Informasi

Pada tahap ini, dilakukan penilaian terhadap kejelasan informasi yang disajikan pada papan informasi. Aspek yang dievaluasi meliputi:

- 1) Keterbacaan teks: ukuran dan jenis huruf cukup besar dan mudah dibaca dari jarak 5 meter.
- 2) Penyusunan informasi: struktur informasi aparatur desa dan peta lokasi mudah dipahami oleh masyarakat.
- 3) Ketepatan data: Nama, jabatan, dan petunjuk lokasi yang dicantumkan sesuai dengan data yang berlaku.

b. Evaluasi Kemudahan Akses

Kemudahan akses menjadi faktor penting agar papan informasi dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Evaluasi dalam aspek ini mencakup:

- 1) Lokasi pemasangan: papan informasi ditempatkan di area yang mudah dijangkau oleh warga, yaitu dipinggir jalan di depan rumah aparatur desa.
- 2) Visibilitas: papan informasi cukup terang dan terlihat jelas, tetapi pada malam hari papan informasi tidak dapat terlihat jelas karna kurangnya pencahayaan.
- 3) Aksesibilitas bagi semua kalangan: papan informasi dapat dengan mudah digunakan oleh orang tua dan anak-anak.

c. Evaluasi Daya Tahan dan Keamanan Papan Informasi

Evaluasi dilakukan untuk memastikan papan informasi tetap dalam kondisi baik dalam jangka waktu yang lama. Hal ini mencakup:

- 1) Ketahanan terhadap cuaca: Material yang digunakan mampu bertahan terhadap hujan, panas, dan angin kencang.
- 2) Konstruksi dan kekuatan pemasangan: Papan informasi terpasang dengan kokoh dan tidak mudah roboh atau rusak.

d. Evaluasi Tingkat Kepuasan Masyarakat

Untuk mengetahui efektivitas papan informasi berikut jawaban dari survei yang sudah dilakukan terhadap masyarakat desa. Aspek yang dinilai meliputi:

- 1) papan informasi membantu warga dalam mendapatkan informasi tentang tempat tinggal aparatur desa.
- 2) Warga merasa terbantu dengan adanya papan informasi rumah aparatur desa, karena dapat membantu tamu dan pendatang lain untuk mencari lokasi tempat tinggal aparatur desa diluar jam kerja.

e. Tindak Lanjut dan Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi, jika ditemukan kekurangan atau kendala dalam penggunaan papan informasi, maka dilakukan langkah-langkah perbaikan, seperti:

- 1) Perbaikan desain atau tata letak informasi jika ditemukan kesulitan dalam membaca atau memahami isi papan.



- 2) Relokasi papan informasi jika lokasi pemasangan kurang strategis atau kurang terlihat.
- 3) Pembaruan data secara berkala untuk memastikan informasi yang tercantum tetap akurat dan relevan.
- 4) Pemasangan perlindungan tambahan seperti kanopi atau lapisan pelindung untuk meningkatkan daya tahan papan informasi.

Dengan adanya evaluasi yang menyeluruh, diharapkan papan informasi aparatur desa di Desa Cot Mesjid dapat terus berfungsi dengan optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. berhasil dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan moral anak-anak, serta memperkuat karakter mereka dalam nilai-nilai seperti toleransi, kejujuran, dan rasa empati.

### **Pembahasan Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait program rancang bangun papan informasi aparatur desa di Desa Cot Mesjid telah berhasil dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan sistematis. Berikut adalah rincian hasil yang dicapai:

#### **a. Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh observasi lapangan dan wawancara dengan aparatur desa untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi masyarakat terkait lokasi kediaman aparatur desa. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa masyarakat mengalami kesulitan dalam menemukan alamat rumah aparatur desa karena kurangnya petunjuk yang jelas.

Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan sistem informasi spasial yang sederhana namun efektif di tingkat desa. Misalnya, dengan memasang papan penunjuk arah atau denah lokasi aparatur desa di tempat strategis seperti balai desa, meunasah, atau tempat umum lainnya. Informasi ini penting tidak hanya untuk mempermudah akses masyarakat, tetapi juga mendukung transparansi dan pelayanan publik yang lebih baik. Menurut Prasetyo (2021), ketersediaan informasi berbasis lokasi di tingkat komunitas sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi warga dan mempercepat pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan lokal

#### **b. Desain dan Pembuatan Papan Informasi**

Berdasarkan kebutuhan yang teridentifikasi, tim merancang papan informasi dengan mempertimbangkan aspek estetika, keterbacaan, dan ketahanan terhadap cuaca. Desain papan informasi ini mengacu pada hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media informasi visual di ruang publik yang dirancang secara menarik dan informatif dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada masyarakat (Suryani et al., 2020). Selain itu, keterbacaan huruf dan kontras warna yang tinggi terbukti secara signifikan mempengaruhi kemampuan warga dalam memahami isi informasi (Wijaya & Hidayat, 2019). Oleh karena itu, papan dibuat menggunakan bahan kayu balok dan papan yang dicat agar tahan lama, menarik secara visual, dan mudah terlihat bahkan dari kejauhan.

Informasi yang dicantumkan meliputi nama dan jabatan aparatur desa, serta petunjuk arah menuju kediaman mereka. Hal ini merujuk pada praktik baik di beberapa desa lain yang telah mengimplementasikan papan informasi serupa sebagai bentuk transparansi dan peningkatan aksesibilitas informasi publik bagi warga desa (Rahmawati, 2021). Dengan demikian, papan informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, tetapi juga sebagai sarana membangun komunikasi yang lebih terbuka antara aparatur desa dan masyarakat.

c. Pemasangan Papan Informasi

Papan informasi dipasang di lokasi strategis, yaitu di depan rumah masing-masing aparatur desa, sehingga memudahkan masyarakat dalam menemukan alamat yang dituju. Pemasangan dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat untuk memastikan keberlanjutan dan pemeliharaan papan informasi.

d. Evaluasi dan Umpan Balik Masyarakat

Setelah pemasangan papan informasi, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitasnya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa papan informasi memiliki tingkat keterbacaan yang baik, dengan ukuran huruf dan desain yang memudahkan masyarakat untuk membaca informasi dari jarak yang cukup jauh. Dari segi aksesibilitas, lokasi pemasangan yang strategis memudahkan masyarakat dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, bahan yang digunakan terbukti memiliki daya tahan yang baik terhadap kondisi cuaca setempat. Berdasarkan umpan balik yang diterima, masyarakat merasa puas dan terbantu dengan keberadaan papan informasi tersebut, terutama dalam mencari alamat aparatur desa di luar jam kerja kantor. Namun, ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya pencahayaan pada malam hari yang membuat papan informasi sulit terlihat. Oleh karena itu, disarankan untuk menambahkan lampu penerangan di sekitar papan informasi.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun papan informasi aparatur desa sebagai petunjuk lokasi di Desa Cot Mesjid. Papan ini mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi tentang struktur aparatur desa dan lokasi penting. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa papan informasi efektif digunakan, namun perlu pemeliharaan dan pembaruan data secara berkala. Dengan adanya papan ini, diharapkan keterbukaan informasi dan pelayanan kepada masyarakat dapat lebih meningkat

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. H. Syamsuar, M.Ag selaku Ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh atas dukungan dan arahannya selama pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Rina Rahmi,

S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama kegiatan berlangsung. Penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak Yusri selaku Keuchik Desa Cot Mesjid beserta seluruh perangkat desa atas sambutan hangat dan kerja sama yang diberikan. Terima kasih juga kepada seluruh masyarakat Desa Cot Mesjid, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat yang telah menunjukkan kepedulian serta partisipasi aktif dalam mendukung kegiatan kami. Tidak lupa, ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada teman-teman seperjuangan di Kelompok 9 KPM dari berbagai program studi dan jurusan di STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh atas semangat, kerja sama, dan saran-saran berharga dalam penyusunan Laporan Akhir Kuliah Pengabdian Masyarakat ini..

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhari, M., Jamal, A., Paisal, J., Efendi, S., & Fisa, T. (2023). Optimalisasi Peran Dosen Melalui Khutbah Jumat Sebagai Metode Dalam Mendidik Masyarakat. *Meuseuraya-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 84–95.
- Efendi, S., Kasih, D., Bahgia, R., Amfal, S., Kifli, R. F., Fazli, F., Safrida, S., Sumayyah, F., Mauliyanti, M., & Hasliani, C. (2024). Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 8–18.
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Nisa, I., Ilham, S., Fitria, M., Aisyi, R., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134.
- Mulyanto, Y., & Hamdani, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Omg Berbasis Web Di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Informatika Teknologi dan Sains (Jinteks)*, 2(1), 69–77.
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMa-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27.
- Suparman, M. N. (2022). Pembuatan Papan Nama Jalan Untuk Memudahkan Masyarakat Dalam Mencari Alamat Di Kelurahan Ela-ela, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Lapa-Lapa Open*, 1(6), 1307–1320.
- Suparno, S., & Setyawan, B. (2019). Pembuatan Papan Informasi Di Desa Bulangan. *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(3). <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/abdikarya/article/view/3741>